

Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Shaskya Wida Oktiena*; Retno Mustika Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

**E-mail korespondensi: shaskya.17080554047@mhs.unesa.ac.id*

Abstract

This study aims to analyze (1) the partial effect of entrepreneurship education on interest in entrepreneurship, (2) entrepreneurial motivation on interest in entrepreneurship, and (3) the simultaneous influence of entrepreneurship education and entrepreneurial motivation on interest in entrepreneurship of students of the UNESA Economics Education Study Program. The research used is correlational (associative) with a quantitative approach. The study used primary data obtained from questionnaires. The method of analysis used multiple linear regression analysis. The object of research is the 2017-2019 Unesa Economics Education Study Program students with a sample of 135 students. The study results show that entrepreneurship education has a significant effect on interest in entrepreneurship, entrepreneurial motivation has a significant effect on interest in entrepreneurship, and entrepreneurship education and entrepreneurship motivation simultaneously have a significant and positive effect on students' interest in entrepreneurship.

Keywords: *Interest in entrepreneurship, Entrepreneurship education, Entrepreneurial motivation.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis (1) pengaruh parsial pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (2) motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, dan (3) pengaruh simultan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi UNESA. Penelitian yang digunakan adalah korelasional (asosiatif) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Objek penelitian merupakan mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Unesa angkatan 2017-2019 dengan sampel sebanyak 135 mahasiswa. Hasil dari penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, serta pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: Minat berwirausaha, Pendidikan kewirausahaan, Motivasi berwirausaha.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu proses atau usaha yang mendorong seseorang untuk mengedepankan kemandirian dan berdaya kreatifitas tinggi sehingga dapat menekan ketergantungan terhadap orang lain. Menurut Saberi & Hamdan (2019), kewirausahaan menjadi sarana untuk mendongkrak pertumbuhan dan kesejahteraan perekonomian. Rahim & Basir (2019) juga mengungkapkan bahwa kewirausahaan juga

dapat digunakan sebagai suatu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan ketersediaan serapan tenaga kerja guna menekan angka pengangguran. Hal tersebut dikarenakan seorang wirausaha memiliki jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan mengembangkan peluang usaha baik untuk dirinya sendiri maupun menyediakan lapangan kerja bagi orang lain, sehingga turut berkontribusi dalam mengendalikan angka pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik (2020) pengangguran terbuka Indonesia berdasarkan tamatan pendidikan masih relatif tinggi, berkisar 6,76% untuk lulusan diploma dan 5,37% untuk lulusan sarjana. Data tersebut menggambarkan masih rendahnya minat lulusan pendidikan di Indonesia untuk membuka peluang usaha sendiri. Hakim et al., (2020) menyebutkan pelaku usaha di Indonesia pada tahun 2016 hanya sebanyak 26,7 juta jiwa dari 252 juta jiwa penduduk. Dalam arti lain, hanya sebesar 10,6% penduduk Indonesia yang memiliki minat untuk membuka peluang kerja sendiri atau berwirausaha.

Rendahannya kegiatan pada bidang usaha dirasakan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unesa tahun angkatan 2017-2019. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa beberapa mahasiswa cenderung memilih pekerjaan menjadi guru atau karyawan daripada membangun usaha sendiri ketika mereka telah menyelesaikan program studi. Banyak alasan yang menjadi penyebab mahasiswa tidak memilih untuk menjadi wirausahawan, diantaranya adalah menganggap bahwa wirausaha merupakan pekerjaan yang sulit dan berisiko tinggi dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Beberapa diantaranya menganggap bahwa dibutuhkan modal yang cukup besar untuk memulai usaha atau menjadi seorang wirausaha. Selain itu, mahasiswa menganggap bahwa menjadi wirausaha tidak menjanjikan seperti pekerjaan yang mereka inginkan. Melalui alasan yang diutarakan oleh beberapa mahasiswa tersebut, dapat diketahui bahwa kurangnya pemahaman serta motivasi mahasiswa mengenai kewirausahaan-lah menjadi penyebab rendahnya minat berwirausaha yang dialami mahasiswa.

Minat berwirausaha sendiri diartikan sebagai ketertarikan yang mendorong adanya kesadaran untuk melakukan suatu kegiatan usaha guna memenuhi keinginan atau kebutuhan. Menurut Septianti & Frastuti (2019) minat kewirausahaan merupakan ketertarikan seseorang dalam dunia usaha yang ditunjukkan dengan adanya perhatian dan keinginan untuk mempelajari dan menjalankan kegiatan usaha. Ramadhani & Nurnida (2017) mendefinisikan minat kewirausahaan sebagai bentuk keberanian seseorang untuk mengambil risiko dengan membangun peluang usaha guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Rahayu & Laela (2018) menambahkan definisi minat kewirausahaan sebagai kesediaan seseorang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan atas ketidakberhasilan kegiatan usaha yang dilakukan. Maka minat kewirausahaan dapat diartikan sebagai keinginan atau ketertarikan kuat yang didukung oleh sikap berani dan pantang menyerah yang dimiliki oleh seseorang untuk mendalami pengetahuan mengenai kegiatan usaha serta membangun dan menjalankan kegiatan usaha sebagai pekerjaannya. Minat kewirausahaan pada individu bukanlah anugrah yang dibawa sejak lahir, dan tidak bisa muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh faktor yang mengiringinya. Menurut Alma (2017) faktor-faktor yang mengiringi tinggi rendahnya minat berwirausaha terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Rusdiana (2018) menyebutkan ada setidaknya beberapa faktor internal yang mempengaruhi minat kewirausahaan diantaranya adalah kebutuhan berprestasi, *internal locus of control*, kebutuhan untuk bebas, nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap individu, dan pengalaman, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi *role model* atau orang yang berpengaruh, dukungan lingkungan, serta pendidikan kewirausahaan.

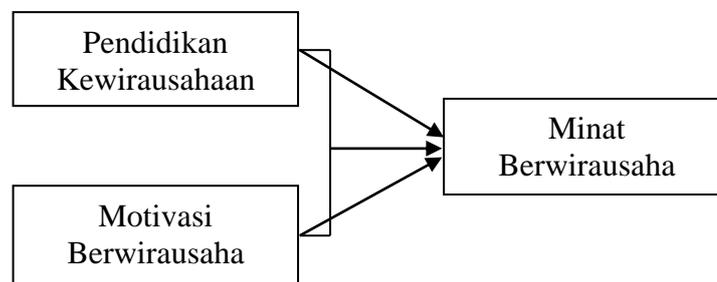
Pendidikan umumnya diartikan sebagai kesadaran yang dimiliki setiap individu untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, keterampilan dan nilai-nilai agar mampu bertahan hidup dengan menyesuaikan diri terhadap perubahan melalui proses transfer ilmu yang umumnya terjadi antara tenaga pendidik dan peserta didik. Putri (2017) mendefinisikan pendidikan kewirausahaan sebagai bentuk dari upaya lembaga pendidikan dalam membentuk peserta didik yang berwawasan, berjiwa, bernilai, dan bersikap kewirausahaan. Wibowo (2017) mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan juga dimaksudkan sebagai pendidikan yang mendorong peserta didik untuk meningkatkan minat berwirausaha, kepekaan terhadap peluang, dan keberanian dalam mengambil keputusan usaha, serta merealisasikan perencanaan wirausaha. Maka pendidikan kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses belajar yang memuat wawasan khusus guna membentuk sikap, pola pikir, dan perilaku wirausahawan pada setiap individu yang mempelajarinya. Berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan, Popescu et al.,(2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa lulusan sekolah yang memiliki bidang khusus pendidikan kewirausahaan justru memiliki minat yang rendah terhadap kewirausahaan. Hasil penelitian tersebut didukung Farhangmehr et al.,(2016) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak memberikan dampak yang signifikan pada minat kewirausahaan. Namun, Nurmaliza et al., (2018) justru menemukan hasil yang berbeda pada penelitiannya, yaitu bahwa pendidikan kewirausahaan sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, dimana mahasiswa yang mengikuti program pendidikan kewirausahaan lebih tertarik untuk menjadi wirausahawan. Bharata (2019), Utami (2017), dan Zhang et al.,(2019) menyimpulkan hasil serupa bahwa pendidikan kewirausahaan justru memiliki pengaruh positif atas minat kewirausahaan, dimana ditemukan peningkatan minat kewirausahaan pada mahasiswa yang mengikuti program pendidikan kewirausahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan menyumbang peran penting terhadap minat kewirausahaan seseorang.

Pendidikan kewirausahaan bukan faktor tunggal yang berpengaruh pada minat berwirausaha. Siregar & Marwan (2020) menemukan bahwa disamping pendidikan kewirausahaan, motivasi juga turut mempengaruhi tinggi rendahnya minat seseorang terhadap kegiatan berwirausaha. Menurut Rusdiana (2018) motivasi adalah stimulus yang muncul dari dalam individu yang menjadi penggerak bagi individu untuk bertindak mewujudkan tujuan yang diinginkan. Lubis (2018) mendefinisikan motivasi berwirausaha sebagai keinginan kuat untuk mewujudkan tujuan dari kegiatan usaha yang akan atau sedang dijalankan. Sehingga, motivasi berwirausaha dapat diartikan sebagai dorongan seseorang untuk menjalankan atau mengembangkan kegiatan wirausaha guna mencapai tujuan dari usaha yang telah direncanakan. Dzulfikri & Kusworo (2017) mengungkapkan bahwa dorongan atas motivasi yang terpelihara dengan baik mewujudkan keberhasilan suatu usaha. Mendukung pernyataan tersebut, Murnieks et al.,(2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi merupakan landasan perilaku yang mendorong seseorang berminat terhadap kegiatan wirausaha. Agusmiati & Wahyudin (2018), Bharata (2019), dan Munawar & Supriatna (2018) melalui penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi menyumbang pengaruh penting dan positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa faktor motivasi memiliki sumbangsih yang penting dalam kaitannya meningkatkan minat berwirausaha pada seseorang. Namun, kontradiktif dengan hasil penelitian-penelitian tersebut, Hendrawan & Sirine (2017) dan Firdaus (2017) justru menemukan bahwa motivasi tidak cukup menyumbang pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berkaitan dengan pernyataan diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengkaji terdapat atau tidaknya pengaruh yang disumbangkan oleh pendidikan kewirausahaan maupun motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) angkatan 2017-2019. Tujuan diadakan penelitian ini adalah menganalisis lebih lanjut mengenai (1) apakah pendidikan kewirausahaan mampu mempengaruhi minat mahasiswa terhadap kewirausahaan, (2) apakah motivasi mampu mempengaruhi minat mahasiswa terhadap kewirausahaan, serta (3) apakah secara simultan pendidikan kewirausahaan dan motivasi mampu mempengaruhi minat mahasiswa terhadap kewirausahaan.

Kerangka konseptual dan hipotesis

Pengembangan model penelitian pada penelitian ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka konseptual

Berdasarkan model konseptual Gambar 1, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, (H1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (H2) motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (H3) pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan korelasional (asosiatif) menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi ini bermaksud menganalisis pengaruh parsial maupun simultan dari variabel independen pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap variabel dependen minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa angkatan 2017-2019.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unesa Angkatan 2017-2019 sejumlah 203 mahasiswa. Populasi dipilih berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu mahasiswa yang telah menyelesaikan program mata kuliah pendidikan kewirausahaan/ kewirausahaan dan dinyatakan aktif per- tahun 2021. Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *simple random sampling* dimana pengambilan sampel atas populasi dilakukan secara acak (*random*). Penghitunga sampel dilakukan menggunakan rumus *Slovin* dan diperoleh sampel sejumlah 135 mahasiswa.

Variabel dan definisi operasional

Terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini. Variabel bebas penelitian berupa pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2). Sedangkan variabel terikat penelitian berupa minat berwirausaha mahasiswa (Y).

Variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pendidikan yang diterima oleh mahasiswa yang memuat wawasan khusus guna membentuk dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter kewirausahaan. Variabel pendidikan kewirausahaan (X1) mengadopsi empat indikator dari Kusmintarti (2017) yaitu peningkatan konsep kewirausahaan, peningkatan karakter wirausahawan, peningkatan pengetahuan rencana wirausaha, dan peningkatan keterampilan pengelolaan usaha.

Variabel motivasi berwirausaha (X2) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai dorongan mahasiswa yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan usaha yang didasari oleh adanya kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Variabel motivasi berwirausaha (X2) mengadopsi konsep motivasi berprestasi McClelland (1987) yaitu kebutuhan berprestasi, kebutuhan afiliasi, dan kebutuhan kekuasaan.

Variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keinginan dan ketertarikan kuat terhadap kegiatan berwirausaha yang didukung oleh adanya sikap atau karakteristik seorang wirausahawan. Variabel minat berwirausaha (Y) mengadopsi konsep karakteristik wirausahawan Rusdiana (2018) yaitu ketertarikan terhadap kesempatan, perasaan senang, kepercayaan diri, sikap kreatif dan inovatif, keberanian dalam menghadapi risiko, berorientasi pada masa depan, sikap kepemimpinan, dan menguasai ilmu bidang kewirausahaan.

Teknik pengumpulan data

Data penelitian berupa data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner penelitian yang terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama adalah pengukur variabel pendidikan kewirausahaan (X1) yang terdiri dari 8 item pernyataan, bagian kedua adalah pengukur variabel motivasi berwirausaha (X2) yang terdiri dari 6 item pernyataan, dan bagian terakhir adalah pengukur variabel minat berwirausaha (Y) yang terdiri dari 16 item pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran *Likert* empat tingkat jawaban, yang terdiri dari 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, dan 1 = Sangat Tidak Setuju.

Analisis data

Sebelum melakukan uji statistik, instrumen terlebih dahulu diberlakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengukur ketepatan dan kecermatan instrumen penelitian. Data yang dihasilkan oleh kuesioner berbentuk data ordinal, agar dapat dilakukan uji statistik, data terlebih dahulu ditransformasikan dalam bentuk data interval. Setelah melakukan transformasi data, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Kemudian, dilakukan analisis regresi linier berganda; uji hipotesis melalui uji t dan uji F, serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas

Instrumen penelitian diuji coba kan kepada 87 responden diluar sampel penelitian dengan kriteria yang sama. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa keseluruhan item pada masing-masing indikator variabel X1, X2, dan Y memiliki nilai *Pearson Correlation* lebih dari r_{tabel} atau $> 0,2108$ sehingga instrumen penelitian

dikatakan valid. Sedangkan, nilai *Cornbach's Alpha* bernilai > 60 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian bersifat reliable.

Analisis deskriptif statistik

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unesa, Angkatan 2017-2019 sebanyak 135 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan data gambaran umum responden yaitu sebanyak 77,8% atau sejumlah 105 responden berjenis kelamin perempuan, dan sisanya 22,2% atau sejumlah 30 responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan jumlah responden dari masing-masing yaitu 40,7% atau 55 responden berasal dari angkatan 2017, 31,9% atau 43 responden berasal dari angkatan 2018, dan 24,7% atau 37 responden berasal dari angkatan 2019. Ringkasan analisis deskriptif penelitian ditampilkan dalam tabel 3 berikut :

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Variable	N	Mean	Standard Deviation	Kategori
Pendidikan kewirausahaan	135	27,44	2,989	Tinggi
Motivasi Berwirausaha	135	19,20	2,464	Tinggi
Minat Berwirausaha	135	54,56	6,042	Tinggi

Sumber : Data diolah, 2021

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 27,44, rata-rata variabel motivasi berwirausaha sebesar 19,20, dan rata-rata variabel minat kewirausahaan sebesar 54,56. Ketiga variabel berada pada kategori distribusi kecenderungan yang tinggi, artinya mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019 Prodi S1 Pendidikan Ekonomi, Unesa memiliki tingkat minat, pendidikan, dan motivasi terhadap kegiatan kewirausahaan yang tinggi.

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik diberlakukan terhadap data sebelum data di analisis menggunakan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang diberlakukan meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan linieritas. Uji asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program aplikasi SPSS 21 *for windows*. Masing-masing hasil pengujian asumsi klasik ditampilkan pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 2. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (uji normalitas)*

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,86177966
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,651
Asymp. Sig. (2-tailed)		,790

Sumber : Data diolah, 2021

Melalui tabel uji normalitas dengan metode *Kolmogorof-Smirnov*, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,790 sehingga $0,790 > 0,05$, artinya nilai

signifikansi lebih besar dari 5%, maka disimpulkan bahwa data memenuhi syarat uji normalitas, yaitu telah terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Uji heteroskedastisitas Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,133	2,665		,425	,671
Pendidikan Kewirausahaan	,136	,087	,146	1,552	,123
Motivasi Berwirausaha	,033	,117	,026	,282	,779

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Table 3 uji heteroskedastisitas dilakukan melalui uji *Glejser* diketahui hasil yang menunjukkan besarnya signifikansi pada masing-masing variabel bebas yaitu dalam variabel X1 $0,123 > 0,05$ dan variabel X2 $0,779 > 0,05$, artinya nilai signifikasni lebih besar dari 5% oleh karena itu model regresi dinyatakan bersifat homokedastisitas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,637	4,565		2,549	,012		
Pendidikan Kewirausahaan	,710	,150	,355	4,738	,000	,836	1,197
Motivasi Berwirausaha	1,021	,200	,382	5,100	,000	,836	1,197

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas dapat dilihat besarnya nilai *tolerance* pada masing-masing variabel yaitu variabel X1 $0,838 \geq 0,10$, variabel X2 $0,836 \geq 0,10$ selanjutnya nilai VIF pada masing-masing variabel yaitu variabel X1 $1,197 \leq 10$ dan variabel X2 $1,197 \leq 10$, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi penelitian.

Tabel 5. ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Kewirausahaan * Motivasi Berwirausaha	Between Groups	7534,767	79	95,377	1,967	,004
	Linearity	2819,830	1	2819,830	58,146	,000
	Deviation from Linearity	4714,937	78	60,448	1,246	,195
Within Groups		2667,266	55	48,496		
Total		10202,033	134			

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji linieritas ditunjukkan nilai Sig. pada *deviation from linearity* masing-masing variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0,195 atau lebih besar dari 5% dimana nilai $0,05 < 0,195$ maka dinyatakan memenuhi asumsi linieritas yaitu hubungan variabel independen dengan variabel dependennya bersifat linier.

Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda yang diberlakukan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dilakukan dengan berbantuan program aplikasi SPSS 21 *for windows*, hasilnya ditampilkan pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 6. Analisis regresi

Model	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	11,637	2,549	0,012
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,710	4,738	0,000
Motivasi Berwirausaha (X2)	1,021	5,100	0,000

Sumber: Data diolah, 2021

Melalui Tabel 5 analisis regresi linier berganda di atas maka persamaan regresi dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = 11,637 + 0,710(X_1) + 1,021(X_2)$$

Artinya, nilai konstanta 11, 637 menunjukkan jika variabel X_1 dan X_2 bernilai 0, maka variabel Y akan tetap bernilai 11,637. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,710 memiliki arti setiap kenaikan satu poin pada variabel pendidikan kewirausahaan maka akan menyebabkan nilai pada variabel Y atau minat berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 0,710 tetapi ketentuannya variabel independen lainnya yaitu motivasi berwirausaha dianggap konstan (tetap), sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa antara pendidikan dan minat berwirausaha terdapat hubungan yang positif. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 1,021 memiliki arti setiap kenaikan satu poin pada variabel motivasi berwirausaha maka akan menyebabkan nilai pada variabel Y atau minat berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 1,021 tetapi ketentuannya variabel bebas lain yaitu pendidikan kewirausahaan dianggap konstan (tetap), sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa antara motivasi dan minat berwirausaha terdapat hubungan yang positif.

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis 1 melalui uji t terhadap variabel X_1 pendidikan kewirausahaan memiliki nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{tabel} yang lebih besar daripada t_{hitung} ($4,738 > 1,978$), maka dapat dinyatakan secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan menyumbang pengaruh signifikan pada variabel Y atau minat berwirausaha, dengan demikian hipotesis 1 pada penelitian diterima. Pengujian hipotesis 2 melalui uji t pada variabel motivasi berwirausaha (X_2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$) serta nilai dan nilai t_{tabel} yang lebih besar daripada t_{hitung} ($5,100 > 1,978$), maka dapat dinyatakan secara parsial

variabel motivasi berwirausaha menyumbang pengaruh signifikan terhadap variabel Y atau minat berwirausaha, sehubungan dengan itu hipotesis 2 pada penelitian diterima. Hipotesis 3 diuji melalui uji F dengan hasil yang ditampilkan pada *Anova table* berikut:

Tabel 7. Uji F melalui Anova

	Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	3892,774	1946,387	40,722	,000 ^b
	Residu	6309,259	47,797		
	Total	10202,033			

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan uji F dari uji Anova didapatkan nilai signifikansi (Sig.) kedua variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan bersamaan dengan motivasi berwirausaha menyumbang pengaruh pada variabel Y atau minat berwirausaha dengan nilai yang lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) serta nilai $F_{hitung} 40,722 > F_{tabel} 3,06$, sehubungan dengan hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis 3 pada penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan terhadap variabel minat berwirausaha.

Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel X1 atau pendidikan kewirausahaan dan variabel X2 atau motivasi berwirausaha dalam memengaruhi variabel Y atau minat berwirausaha, dalam arti lain untuk mengetahui besarnya sumbangsih keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Melalui pengujian koefisien determinasi diperoleh hasil yang ditampilkan tabel 10 dibawah ini :

Tabel 8. Koefisien determinasi

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		,618 ^a	,382	,372	6,913567

Sumber: Data diolah, (2021)

Melalui Tabel 8, Adjusted R. Square (R^2) bernilai 0,372 dengan demikian dinyatakan kontribusi keseluruhan variabel independen dalam penelitian yaitu X₁ atau pendidikan kewirausahaan bersamaan dengan X₂ atau motivasi berwirausaha secara bersama-saa menyumbang pengaruh pada variabel Y atau minat berwirausaha hanya sebesar 0,372 atau 37,2% sedangkan sebesar 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan/ tidak ada dalam penelitian ini.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Penelitian yang diberlakukan pada mahasiswa Unesa angkatan 2017, 2018, dan 2019 Prodi S1 Pendidikan Ekonomi untuk menganalisis pengaruh parsial antara

pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan dan hubungan positif diantara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa. Dasar pengambilan keputusan tersebut diperoleh dari nilai $t_{hitung} 4,738 > t_{tabel} 1,978$ atau signifikansi pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan senilai $0,000 < 0,05$ atau kurang dari 5%, diperolehnya hasil tersebut menyebabkan H_0 penelitian ditolak dan diterimanya H_a atau hipotesis 1 yang berarti pendidikan kewirausahaan menyumbang pengaruh signifikan dan hubungan positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa S1 prodi Pendidikan Ekonomi Unesa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penemuan Utami (2017) mengenai adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di universitas se-Jawa Timur tahun ajaran 2012-2015, serta memperkuat studi yang dilakukan Zhang et al.,(2019) yang menemukan adanya peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa teknik yang mengambil program kewirausahaan di Universitas Hong Kong, dimana hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan dan positif turut mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian ini juga turut mendukung Nurmaliza (2018) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tingginya kualitas pendidikan kewirausahaan yang diberikan dalam proses pembelajaran akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha pelajar. Sehingga dapat dikatakan apabila pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa dalam proses pembelajaran dalam lingkup universitas memiliki kualitas yang baik maka dapat memicu peningkatan minat mahasiswa terhadap kegiatan usaha.

Variabel pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator adanya peningkatan konsep kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan, adanya peningkatan karakter wirausahawan melalui pendidikan kewirausahaan, adanya peningkatan pengetahuan rencana wirausaha melalui pendidikan kewirausahaan, dan adanya keterampilan pengelolaan usaha melalui pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item dalam indikator pengukuran variabel pendidikan kewirausahaan memiliki sumbangsih atau kontribusi dalam menjelaskan variabel minat berwirausaha. Berdasarkan nilai rata-rata, pendidikan kewirausahaan mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Unesa berada pada kategori tinggi, dimana mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan cenderung mengalami pengembangan wawasan mengenai konsep dan manfaat kewirausahaan, mengalami peningkatan karakter jiwa pantang menyerah dan lebih memiliki visi dan tujuan hidup yang jelas, mengalami peningkatan kesadaran terhadap perencanaan bisnis, mengalami peningkatan keterampilan dan pengelolaan keuangan untuk rencana kegiatan usaha. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman & Stefanescu (2017) bahwa pendidikan kewirausahaan yang diajarkan dalam lingkungan universitas cukup berdampak pada peningkatan minat mahasiswa terkait kewirausahaan, dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa kuliah pendidikan kewirausahaan berdampak pada peningkatan konsep, karakter, maupun keterampilan mahasiswa terhadap kewirausahaan. Mahasiswa cenderung memiliki pemahaman mengenai kewirausahaan yang cukup baik ditandai dengan meningkatnya wawasan mahasiswa terhadap konsep kewirausahaan, hal tersebut mampu mendorong mahasiswa untuk memiliki minat terhadap kegiatan usaha dengan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini kontradiktif dengan hasil Farhangmehr (2016) dan Popescu et al.,(2016) dalam penelitiannya yang menyimpulkan

bahwa pendidikan kewirausahaan belum mampu mendorong minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan usaha. Berkaitan dengan hal tersebut, Suarjana & Wahyuni (2017) mengatakan agar pendidikan kewirausahaan dapat mendorong minat mahasiswa terhadap kegiatan usaha, pendidikan kewirausahaan yang dikemas dalam pembelajaran harus benar-benar memadai. Oleh karena itu, agar pendidikan kewirausahaan benar-benar dapat memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan minat mahasiswa pada kegiatan usaha harus memuat unsur pembelajaran yang dapat memicu respon positif mahasiswa terhadap kewirausahaan, baik melalui kurikulum, materi, maupun metode pembelajaran yang digunakan.

Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen motivasi berwirausaha (X2) terhadap variabel dependen minat kewirausahaan (Y) pada mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) khususnya angkatan 2017, 2018, dan 2019 ditemukan adanya pengaruh signifikan dan positif diantara motivasi berwirausaha pada minat kewirausahaan (Y) mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi Unesa. Dasar pengambilan keputusan tersebut diperoleh dari nilai $t_{hitung} 5,100 > t_{tabel} 1,978$ atau nilai signifikansi pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga menyebabkan H_0 ditolak dan H_a atau hipotesis 2 diterima yang berarti motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi Unesa.

Hasil yang diperoleh pada penelitian sesuai dan memperkuat penelitian Munawar & Supriatna (2018) yang menyatakan bahwa motivasi menggerakkan siswa untuk memiliki minat terhadap kegiatan berwirausaha. Hasil serupa juga didukung oleh Agusmiati & Wahyudin (2018) yang menyimpulkan motivasi memberikan hubungan yang positif serta pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan. Dalam penelitian ini variabel motivasi berwirausaha menggunakan indikator kebutuhan berprestasi, kebutuhan afiliasi, dan kebutuhan kekuasaan sebagai pengukurnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator variabel motivasi berwirausaha yang diujikan berkontribusi dalam menjelaskan variabel minat kewirausahaan. Berdasarkan nilai rata-rata, mahasiswa cenderung memiliki motivasi berwirausaha karena mereka menginginkan kesuksesan dengan menjadi wirausahawan dibandingkan menjadi karyawan, menginginkan pendapatan yang lebih tinggi, menginginkan bekerja sama, menginginkan peningkatan status sosial dan harga diri, menginginkan untuk menjadi bos, serta berkeinginan untuk mengelola serta mengembangkan usaha sendiri. Hal tersebut membenarkan pernyataan Solórzano-García et al., (2020) bahwa motivasi menyumbang dampak yang cukup signifikan terhadap minat untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha menjadi penggerak mahasiswa untuk memiliki kecenderungan dalam niat memulai suatu kegiatan usaha, hasil menunjukkan bahwa mahasiswa menginginkan kualitas hidup yang lebih baik melalui kegiatan berwirausaha, keinginan atau motivasi tersebut menjadi penggerak meningkatnya minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Temuan ini sejalan dengan pernyataan (Zarhari et al. 2020) yang menyatakan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan seseorang memiliki kecenderungan untuk memilih menjadi wirausahawan sebagai karir atau pekerjaan. Respon mahasiswa terhadap pernyataan-pernyataan yang disediakan membuktikan bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa mendorong peningkatan minat

terhadap kewirausahaan. Oleh karenanya, penelitian ini kontradiktif dengan penelitian Hendrawan & Sirine (2017) yang justru mengungkapkan bahwa motivasi tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan usaha.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diberlakukan pada mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019 Prodi S1 Pendidikan Ekonomi, Unesa, untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh simultan yang disumbangkan variabel independen pendidikan kewirausahaan maupun motivasi berwirausaha terhadap variabel dependen minat kewirausahaan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa baik pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa maupun motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa mampu memberikan pengaruh signifikan dan berhubungan positif dengan minat mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha. Dasar pengambilan keputusan tersebut diperoleh dari uji F (simultan) yang menghasilkan nilai $F_{hitung} 40,722 > F_{tabel} 3,06$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) sehingga dengan demikian H_0 penelitian ditolak dan H_a atau hipotesis 3 diterima, artinya diantara pendidikan dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi Unesa. Persentase kemampuan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa adalah 37,2% yang artinya 62,8% sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian.

Penelitian ini selaras dan memperkuat pernyataan Siregar & Marwan (2020) dalam penelitiannya bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Sesuai dengan pernyataan Wardana et al.,(2020) bahwa pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan kreativitas, pola pikir, dan keterampilan berwirausaha yang mendorong seseorang untuk berkeinginan sukses dalam berwirausaha. Hasil serupa juga didukung oleh Bharata (2019) yang menegaskan adanya pengaruh yang signifikan maupun positif yang menyebabkan pendidikan kewirausahaan serta motivasi mampu mendorong respon tinggi pada peningkatan minat kewirausahaan.

Variabel minat kewirausahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator adanya ketertarikan terhadap kesempatan berwirausaha, adanya perasaan senang, adanya kepercayaan diri, adanya sikap kreatif dan inovatif, adanya keberanian dalam menghadapi risiko, adanya orientasi terhadap masa depan, adanya sikap kepemimpinan, dan menguasai ilmu kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator berkontribusi dalam menjelaskan variabel minat kewirausahaan. Berdasarkan nilai rata-rata, mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Unesa angkatan 2017, 2018, dan 2019 memiliki ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha dan merencanakan untuk berwirausaha setelah menyelesaikan program studi. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Unesa angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang telah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan dan memiliki motivasi berwirausaha mampu mengembangkan jiwa/karakter kewirausahaan sehingga mendorong tumbuhnya minat terhadap kegiatan berwirausaha. Sejalan dengan penelitian Irwansyah & Tripalupi (2018) yang menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran kewirausahaan mahasiswa mampu

meningkatkan sikap kepemimpinan, keberanian dalam mengambil risiko, dan berorientasi terhadap masa depan yang merupakan karakteristik umum dari seorang wirausahawan. Di sisi lain, motivasi menyumbang peran penting sebagai penggerak mahasiswa untuk meningkatkan minat terhadap kewirausahaan. Motivasi berwirausaha berkaitan dengan hal yang mendasari minat mahasiswa terhadap kewirausahaan, seperti kebutuhan-kebutuhan yang perlu untuk dipenuhi. Motivasi berwirausaha menjadi dorongan mahasiswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki dapat terpenuhi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Mayasari et al., (2020) bahwa motivasi juga berkontribusi penting terhadap peningkatan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Sehingga, dapat disimpulkan dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa baik pendidikan kewirausahaan maupun motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa menyumbang pengaruh signifikan dan berhubungan positif dengan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan, serupa dengan penelitian Restiadi & Setiawan (2021) yang mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara parsial ditemukan pengaruh signifikan dan positif yang disumbangkan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Unesa, tahun angkatan 2017-2019. Secara parsial ditemukan pengaruh signifikan dan positif yang disumbangkan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Unesa, tahun angkatan 2017-2019. Pendidikan kewirausahaan maupun motivasi berwirausaha menyumbang pengaruh yang signifikan dan menunjukkan hubungan positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa angkatan 2017-2019 Prodi S1 Pendidikan Ekonomi, Unesa. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan baik pendidikan kewirausahaan maupun motivasi berwirausaha turut menyumbang peran penting untuk mendorong minat mahasiswa terhadap kegiatan kewirausahaan.

Saran

Penelitian ini hanya sebatas meneliti pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, dengan hasil analisis yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 37,2% yang artinya sebesar 62,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha selain variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agusmiati, Dini., and Agus, Wahyudin. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3):878–93.

- Alma, Buchari. (2017). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. CV Alfabeta: Bandung.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Keadaan ketenagakerjaan Indonesia*. Diakses dalam <https://www.bps.go.id>, Tanggal 5 Juli 2021, Pukul 12.30 WIB.
- Bharata, Wira. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2(2):98-114
- Dzulfikri, Ahmad., & Budi Kusworo. (2017). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa di Surabaya. 5(2), 183–200.
- Farhangmehr., Minoo., Paulo Gonçalves., Maria Sarmiento., & Maria Sarmiento. (2016). Predicting entrepreneurial motivation among university students the role of entrepreneurship education. *Education & Training*, 58(7-8), 861-881
- Firdaus, Vera. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember. *Humaniora* 14(2):45–53.
- Hakim., Arif Rahman. (2020). Deputy Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia. Kebijakan pengembangan kewirausahaan dan program penciptaan wirausaha. (September). Diakses dalam <https://knp.go.id>, 29 September 2020, Pukul 12.30 WIB
- Hendrawan., Josia Sanchaya., & Hani Sirine. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2(3):291–314.
- Herman., Emilia., & Daniela, Stefanescu. (2017). Can higher education stimulate entrepreneurial intentions among engineering and business students?. *Educational Studies*, 43(3), 312–27.
- Irwansyah., M.Rudi., & Lulup Endah Tripalupi. (2018). Menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam pembentukan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa. *International Journal of Social Science and Business* 2(4), 251-255
- Kusmintarti, Anik., Nur Indah Riwijanti., & Andi Asdani. (2017). Pendidikan kewirausahaan dan intensi kewirausahaan dengan sikap kewirausahaan sebagai mediasi. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management* 2(2), 119-128
- Lubis, Putri Kemala Dewi. (2018). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 7(2), 95–101.
- Mayasari., Ni Made Dwi Ariani., Komang Krisna Heryanda., & M.Rudi Irwansyah. (2020). Peran pengetahuan dan motivasi terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*. 4(1), 13–24.
- McClelland, David C. (1987). *Human motivation*. Cambridge University Press: New York.
- Munawar, A., & Nono, S. (2018). Pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. II, 14–23.
- Murnieks, Charles Y., Anthony C. Klot., & Dean A. Shepherd. (2020). Entrepreneurial motivation: a review of the literature and an agenda for future research. *Journal of Organizational Behavior*, 41(2), 115–43.

- Nurmaliza, C., & Henny, I. (2018). Analysis of factors affecting entrepreneurial interest of vocational high school students in Pekanbaru. *Journal of Educational Sciences*, 2(2), 42-51
- Popescu, Cristian C., Ionel Bostan., Ioan Bogdan Robu., Andrei Maxim., & Laura Diaconu.(2016). An analysis of the determinants of entrepreneurial intentions among students: a romanian case study. *Sustainability (Switzerland)* 8(8), 1–22.
- Putri, Ni Luh Wahyuni Widya. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137-148.
- Rahayu, E.S., & Siti, L. (2018). Pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203-216.
- Rahim, A. R., & Basri, B. (2019). Peran kewirausahaan dalam membangun ketahanan ekonomi bangsa. *Jurnal Economic Resource*, 1(2),130–35.
- Ramadhani., Nova, T., & Ida, N. (2017). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, 1(1), 89–97.
- Restiadi., Alif, F., & Yana, S. (2021). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. 4(1), 59–73.
- Rusdiana, A. (2018). *Kewirausahaan teori dan praktik*. 2nd ed. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Saberi, M., & Allam, H. (2019). The moderating role of governmental support in the relationship between entrepreneurship and economic growth: a study on the GCC Countries. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies* 11(2):200–216.
- Septianti., Dian., & Melia, F. (2019). Pengaruh penggunaan media berbasis internet, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha online mahasiswa Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130–38.
- Siregar., Zainal.A., & Marwan. (2020). The influence of family environment, entrepreneurship knowledge and entrepreneurship motivation on students' entrepreneurship interest of islamic education management program of Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 124(December 2018), 566–74.
- Solórzano, G., Marta, Julio N.M., & Ana, L. (2020). The influence of intrinsic motivation and contextual factors on MOOC students social entrepreneurial intentions. *Interactive Learning Environments*, 1–13. doi: 10.1080/10494820.2020.1769680
- Suarjana., Anak.A.Gde.M., & Luh M.W. (2017). Faktor Penentu minat berwirausaha mahasiswa (suatu evaluasi pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 13(1):11–22.
- Utami, C.W. (2017). Attitude, subjective norms, perceived behavior, entrepreneurship education and self-efficacy toward entrepreneurial intention University Student in Indonesia. *European Research Studies Journal* 20(2):475–495.
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). *The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy*. *Heliyon*, 6(9), 1-7, e04922. doi:10.1016/j.heliyon.2020.e04922
- Wibowo, Agus. (2017). Dampak pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa. *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business* 1(1), 1–14.

- Zarhari., Nurul A.A., Muaz, A., Wan, M.A., Wan, M. Z., & Nur S. M. (2020). The influence of internal factors and motivation on the decision to enter entrepreneurship. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(5), 195–212.
- Zhang, Feng., Liqun Wei., Hongyi Sun., & Lo Choi Tung. (2019). How entrepreneurial learning impacts one's intention towards entrepreneurship: a planned behavior approach. *Chinese Management Studies* 13(1), 146–70.